BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sebuah industri yang dapat memberikan dampak pada perekonomian di negara Indonesia. Menurut portal Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata di Indonesia merupakan penyumbang devisa yang tinggi hingga selalu berada pada tingkat 5 besar. Kondisi ini didukung dengan letak geografis Indonesia yang membuat Indonesia terdapat banyak kekayaan alam didalamnya yang berpotensi untuk menjadi objek pariwisata. Pembangunan dan pengembangan terus dilakukan oleh pemerintah untuk mengangkat nilai pariwisata di Indonesia dan untuk meningkatkan devisa negara.

Menurut ISTA (2017) Pariwisata Berkelanjutan adalah pariwisata yang memperhitungkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, memenuhi kebutuhan pengunjung, industri, lingkungan dan masyarakat setempat serta dapat diaplikasikan ke semua bentuk aktifitas wisata di semua jenis destinasi wisata. Sehingga pariwisata berkelanjutan perlu ditunjang dengan beberapa sektor yaitu ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan objek yang dijual untuk membuat pariwisata tetap berkembang dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat sekitar hingga wisatawan. Masyarakat sekitar hingga pemangku jabatan tentunya harus memiliki peran dalam pelaksanaan pariwisata agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta berdampak baik bagi lingkungan pariwisata.

Kekayaan alam di Indonesia sangat berdampak pada banyaknya pariwisata seperti wisata laut, gunung, perhutanan dan sebagainya. Salah satu daerah yang mengangkat kekayaan alam untuk bisnis pariwisata adalah Kabupaten Karanganyar khususnya pada Kecamatan Ngargoyoso. Banyak pariwisata yang sedang dibangun pada Kecamatan Ngargoyoso di antara tahun 2010 hingga 2018 yang merupakan pemanfaatan alam yang ada di

kecamatan Ngargoyoso. Pada saat ini telah cukup banyak pariwisata yang berdiri di Desa Ngargoyoso karena pesatnya perkembangan yang terjadi. Dampak dari pesatnya peningkatan pariwisata di Kecamatan Ngargoyoso salah satunya adalah peningkatan di sektor ekonomi masyarakat sekitar. Pemanfaatan perlu dilakukan oleh masyarakat sekitar seiring terus berkembangnya pariwisata yang ada, sehingga masyarakat akan terkena dampak secara langsung. Dalam pelaksanaannya sering kali masyarakat tidak mendukung dan terbuka dengan perkembangan pariwisata yang terjadi menyebabkan pariwisata yang dapat memikat wisatawan tidak mengalami perkembangan yang baik. Beberapa kasus tersebut terjadi di Kecamatan Ngargoyoso sehingga perlu dilakukan kesadaraan masyarakat dan dorongan dari pemerintahan untuk berkolaborasi meningkatkan wisata-wisata yang ada di Ngargoyoso.

Kondisi Kecamatan Ngargoyoso yang terus berkembang dan memiliki peminat untuk berkunjung cukup banyak tentunya memiliki banyak keuntungan dan juga kerugian yang dialami. Keuntungan akan dirasakan oleh pengelola usaha dan masyarakat sekitar yang ingin memanfaatkan keadaan. Namun juga terdapat kerugian yang harus dipertimbangkan seperti dalam segi lingkungan, agar pada pariwisata di Ngargoyoso ini tidak terkena kerusakan lingkungan. Sehingga kesadaraan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk menunjang berkelanjutan pariwisata di Kecamatan Ngargoyoso.

Objek wisata air terjun Jumog merupakan salah satu objek wisata yang ada di kecamatan Ngargoyoso dan dikelola oleh BUMDES Berjo yang telah ada sejak tahun 2008. Eksistensi yang dimiliki objek wisata air terjun Jumog cukup tinggi karena merupakan wisata alam yang telah lama ada di Karanganyar tepatnya di kecamatan Ngargoyoso.

Objek wisata air terjun Jumog tentunya harus melakukan pengembangan yang berkelanjutan untuk menjaga eksistensi objek wisata tetap terjaga dan diminati oleh pengunjung. Kurangnya kesadaran pihak yang terlibat dalam pengembangan objek wisata air terjun Jumog akan

menyebabkan penurunan jumlah kunjungan. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan yang harus dilakukan oleh pihak yang terlibat dalam objek wisata air terjun Jumog. Dalam pengembangan objek wisata akan membutuhkan waktu dan dana yang cukup banyak sehingga diperlukan prioritas pengembangan objek wisata agar pelaksanaannya dapat tepat sasaran dan meningkatkan nilai dari objek wisata air terjun jumog sendiri.

Prioritas pengembangan pembangunan dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan metode pengambilan keputusan. Salah satu metoode yang dapat diterapkan pada objek wisata Air terjun Jumog adalah *Analytical Network Process.* Metode *Analytical Network Process* merupakan metode yang dapat digunakan untuk menentukan prioritas dengan melibatkan beberapa orang yang mengerti tentang objek wisata Air terjun Jumog. Sehingga pelaksanaan dapat sesuai dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat untuk pengembangan di objek wisata Air terjun Jumog.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kondisi objek wisata air terjun Jumog sudah mengacu pada konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan ?
2. Bagaimana upaya dan prioritas perencanaan pengembangan pariwisata yang harus dilakukan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan, yaitu :

1. Menganalisis kondisi objek wisata air terjun Jumog apakah telah mengacu pada pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.
2. Memberikan rekomendasi prioritas perencanaan pengembangan pariwisata pada wisata air terjun Jumog Karanganyar.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada objek wisata air terjun Jumog Karanganyar.
2. Penelitian menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui kondisi pariwisata berkelanjutan yang ada pada wisata air terjun Jumog Karanganyar secara pasti dan memahami kondisi yang ada. Penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.

2. Bagi Pengelola Pariwisata

   Pengelola wisata akan mengetahui dan mendapat informasi bagaimana kondisi pariwisata berkelanjutan di wisata air terjun Jumog Karanganyar serta prioritas pengembangan yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola untuk meningkatkan nilai pariwisata berkelanjutan.

1.6 Sitematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini terdiri dari bab 1 hingga bab 5 yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut penjelasan terhadap sistematika penulisan yang akan dilakulam :

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan berisikan latar belakang yang merupakan dasar mengapa dilakukan peneliatian, rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian, batasan masalah , tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini berisikan teori-teori dari beberapa peneliti tentang kepariwisataan dan metode *Analytical Network Process* untuk mendukung penelitian dan tinjauan pustaka penelitian yang telah dilakukan sebelumya sebagai dasar acuan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini menjelaskan dari subjek penelitian yang digunakan pengelola BUMDES Berjo, tempat penelitian objek wisata air terjun Jumog, teknik pengambilan data dan metode untuk pengolahan data menggunakan metode *Analytical Network Process.*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukakn dengan metode *Analytical Network Process*. Hasil *output* pengolahan metode berupa prioritas pengembangan pariwisata berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang dihasilkan dari hasil penelitian.